

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Songket silungkang merupakan salah satu warisan budaya daerah Kota Sawahlunto yang sudah terkenal di Indonesia hingga mancanegara. Songket Silungkang memiliki ciri khas pada ragam hias songket yang menjadi salah satu faktor terpenting dalam pembuatannya. Silungkang adalah sebuah desa di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia. Desa kecil yang luasnya sekitar 4800 hektar ini penduduknya sebagian besar bermatapencaharian dalam bidang pertanian (padi dan palawija). Dahulu, hasil pertaniannya tidak hanya dipasarkan di daerah sekitarnya saja, tetapi juga ke provinsi lain, malahan sampai ke Pahang (Malaysia). Konon, ketika memasarkan hasil-hasil pertanian ke daerah Pahang (sekitar abad ke-19), mereka tertarik pada tenun songket yang ada di sana. Oleh karena itu, ketika pulang ke daerahnya (Silungkang), mereka membawanya. Terdorong untuk mencari penghasilan selain dari pertanian, mereka tertarik juga untuk membuat tenun songket sendiri. (Melinda et al., 2021).

Pakaian adat merupakan pakaian yang digunakan untuk upacara adat. Dimana dalam kehidupan masyarakat Minangkabau untuk upacara adat menggunakan songket. Mereka mulai mempelajari proses pembuatannya mulai dari alat tenun, benang, konstruksi tenunan sampai proses pewarnaannya. Demikian, sehingga akhirnya mereka dapat membuat kain songket yang kemudian dikenal sebagai Songket Silungkang. Dewasa ini pengrajin tenun Songket Silungkang tidak hanya memproduksi satu jenis songket tertentu, seperti sarung

dan atau kain saja. Akan tetapi, sudah merambah ke produk jenis lain, seperti: gambar dinding, taplak meja, permadani bergambar, baju wanita, spreng, baju kursi, bantal permadani, selendang, serbet, kain lap dapur, sapu tangan, bahan kemeja (“hemd”), tussor (bahan tenun diagonal), dan taplak meja polos. Songket Berasal dari istilah sungkit, dalam bahasa Melayu dan Indonesia berarti “mengait” atau “mencungkil”. Hal ini berkaitan dengan metode pembuatannya, mengaitkan dan mengambil benang dengan jumlah tertentu.(Desman & Nurizzati, 2019).

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 memiliki dampak yang signifikan terhadap tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi di sebagian besar negara di dunia, Pandemi Covid-19 menyebabkan sebagian besar UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat penurunan daya beli masyarakat (Suryani, 2021) dan (Ihza, 2020).

(Rahma Syabania, 2021) Peran teknologi informasi sangat penting dalam perkembangan dunia bisnis saat ini. Membangun perancangan aplikasi informasi dan penjualan ini, bisa memudahkan untuk customer dalam mendapatkan informasi songket tanpa harus ke toko langsung serta memudahkan proses penjualan songket dengan penerapan CRM. Dengan perancangan ini di harapkan dapat memudahkan penjual dan customer dalam memberikan dan mendapatkan informasi kapan pun serta memudahkan penjualan songket. Maka dari itu penulis merancang sebuah skripsi dengan topik **“PERANCANGAN APLIKASI INFORMASI DAN PENJUALAN SONGKET SILUNGKANG DENGAN PENERAPAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada, maka penulis membuat rumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan konsep *Customer Relationship Management* dalam penjualan songket Silungkang.
2. Bagaimana merancang dan membangun sebuah *Website* penjualan dan informasi songket agar semua orang dapat mengetahui motif songket Silungkang.
3. Bagaimana menyajikan informasi mengenai apa saja arti dari motif songket Silungkang.

## 1.3 Hipotesis penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan penerapan *Customer Relationship Management* maka memudahkan melakukan transaksi penjualan songket Silungkang.
2. Diharapkan rancangan website tersebut memudahkan bagi pengguna dalam mengakses informasi yang terkandung didalamnya.
3. Diharapkan dengan adanya website tersebut memudahkan bagi masyarakat untuk memahami tentang motif songket dan makna yang terkandung didalamnya.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batas-batas terhadap sistem yang akan diteliti, hal ini dimaksudkan agar langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, adapun ruang lingkup penelitian diambil antara lain:

1. Aplikasi web yang dikembangkan saat ini hanya berfungsi sebagai penjualan dan penyampaian informasi songket Silungkang.
2. Objek penelitian ini adalah Songket.
3. Merancang web berbasis PHP dan MySQL penjualan dan memberikan informasi mengenai motif-motif songket Silungkang.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang aplikasi penjualan dengan menerapkan Customer Relationship management dalam penjualan songket Silungkang.
2. Membangun sebuah website yang menampilkan informasi tentang motif-motif songket beserta dengan makna yang terkandung didalamnya.
3. Supaya kain songket Silungkang dapat dikenal masyarakat di luar daerah Silungkang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan teori dan bermanfaat dibidang ilmu pendidikan serta dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Mempermudah dalam penjualan dan mengakses informasi tentang songket Silungkang.
2. Memberikan edukasi kepada masyarakat terutama generasi muda tentang budaya terutama tentang songket Silungkang.
3. Memperkenalkan tentang motif songket Silungkang secara luas kepada masyarakat.

### **1.7 Tinjauan Umum Industri Songket**

Industri tenun merupakan industri kecil yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah dan merupakan pendukung pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan industri tenun terhadap bahan baku dan tenaga kerja lokal merupakan penggerak tumbuhnya kegiatan ekonomi. Industri tenun songket sudah ada sejak lama di Sumatera Barat, terutama pada daerah Pandai Sikek dan Silungkang.

#### **1.7.1 Sejarah Tenun Songket Pada Daerah Silungkang**

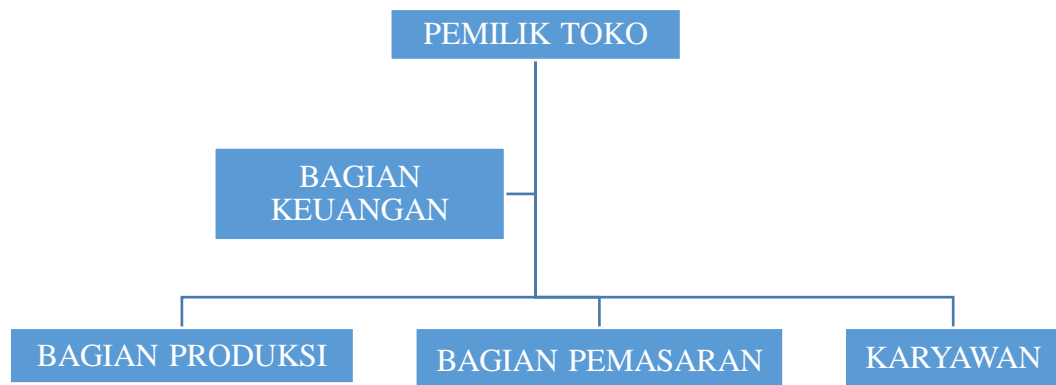
Songket Silungkang adalah songket buatan masyarakat Silungkang yang Ilmu menenun songket Silungkang berasal dari Tiongkok Daratan yang kemudian menyebar ke Silungkang. Menenun Songket Silungkang dilakukan oleh para gadis dan ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luang. Songket Silungkang dibuat dalam bentuk kain, sarung dan selendang untuk digunakan dalam acara-acara adat dan pernikahan masyarakat Minangkabau.



*Sumber : Toko Songket INJ Silungkang*

**Gambar 1.1 Salah Satu Jenis Songket Kristal Hitam**

Toko Songket INJ Silungkang memiliki struktur organisasi dapat dilihat pada **1.2**.



*Sumber : Toko Songket INJ Silungkang*

**Gambar 1.2 Struktur Organisasi Toko Songket INJ Silungkang**

## **1.7.2 Tugas dan wewenang karyawan Toko Songket INJ Silungkang**

### **1. Pemilik Toko**

Adapun tugas dan tanggung jawab dari pemilik toko adalah :

- a. Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.
- b. Menetapkan langkah-langkah pokok dalam melaksanakan kebijakan.
- c. Melihat laporan stok barang pada toko.
- d. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dipimpinya.

### **2. Bagian Keuangan**

Adapun tugas dan tanggung jawab dari bagian keuangan adalah :

- a. Bertanggung jawab menerima pembayaran dan barang.
- b. Melakukan pembuatan nota putih dan mencatat.
- c. Membuat laporan penjualan barang dan nota merah.

### **3. Bagian Produksi**

Adapun tugas dan tanggung jawab dari bagian produksi adalah :

- a. Menkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi agar dapat terlaksana secara ekonomis dan efisien.
- b. Bertanggung jawab atas terjadinya bahan mentah, bahan penolong, yang dibutuhkan untuk proses produksi maupun produk jadi yang ada.
- c. Memberikan laporan produksi kepada direktur utama.

### **4. Bagian Pemasaran**

- a. Mengadakan penjualan hasil produksinya.
- b. Menyusun anggaran biaya distribusi, terutama biaya-biaya iklan dan promosi.

- c. Memperhatikan keadaan pasar dan perkembangan pemasaran hasil produksi sendiri maupun perusahaan lainnya.

5. Karyawan

- a. Melayani customer dengan senyum, ramah, cepat, dan akurat.
- b. Tawarkan produk-produk kepada konsumen.
- c. Mengelola barang-barang yang ada pada toko.